



Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return on Equity dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022)

Ummi Kulsoem¹, Asep Muslihat²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 06 Maret 2024
Revised: 22 Maret 2024
Accepted: 30 Maret 2024

This research was made with the aim of knowing, analyzing and identifying, the effect of current ratio, debt to equity ratio, total assets turn over, return on equity, dividend payout ratio to price book value. (Case Study of State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 – 2022 Period). This type of research uses a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of State-Owned Enterprise companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 – 2022. Sampling was carried out by purposive sampling method with the total population in this study, namely 24 State-Owned Enterprise companies, so that the total sample in this study was 45 data, from 9 companies for 5 years. Based on the results of the t test, F test in this study, using the SPSS application version 25 and using the help of the Microsoft Excel 2016 application, this study obtained the results of the current ratio, total assets turn over, dividend payout ratio does not affect the price book value, debt to equity ratio has a significant negative effect on price book value and return on equity has a significant positive effect on price book value, and current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, return on equity, dividend payout ratio simultaneously affect the price book value.

Keywords: *Current ratio, Debt to equity ratio, Total Assets Turn over, Return on Equity, Dividend payout ratio, Price book value.*

(*) Corresponding Author: Ummikuls18@gmail.com

How to Cite: Kulsoem, U., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return on Equity dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11145860>.

PENDAHULUAN

Krisis Pandemi Covid-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 yang memberi dampak global yang luas. Pandemi ini menyebabkan krisis kesehatan, sosial, dan ekonomi yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Dunia, termasuk Indonesia, sedang diuji dengan level krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini membuat para pemangku kebijakan berpacu dengan waktu demi mencegah dampak lebih parah. Tidak seperti krisis-krisis sebelumnya, pemicu krisis kali ini adalah virus Covid-19 yang terus bergerak dinamis, menempatkan para pemangku kepentingan pada situasi sulit dan dilematis untuk memutuskan opsi kebijakan terbaik. (www.kemenkeu.go.id) Selain Covid-19 yang membuat krisis global, awal tahun 2022 Rusia dan Ukraina yang terlibat dalam perang menyebabkan dampak negatif pada Indonesia. Dampak pertama adalah kenaikan harga gandum, yang berdampak pada harga pangan olahan di masa depan. Dampak kedua adalah naiknya harga minyak mentah, yang mempengaruhi harga kebutuhan pokok dan

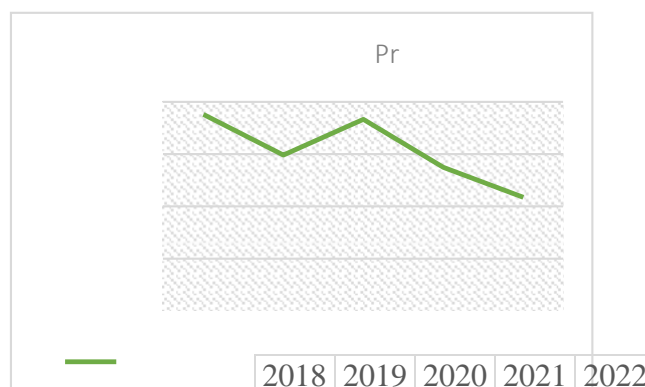
menimbulkan beban ekonomi pada perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara. Dampak lainnya termasuk meningkatnya harga kebutuhan pokok, ketakstabilan nilai tukar, gangguan dalam perdagangan dengan Rusia dan Ukraina, (www.kumparan.com). Indeks Harga saham Gabungan dan aktivitas ekspor impor ikut melonjak akibat perang Ukraina dan Rusia. Semua dampak ini berpotensi menurunkan

daya beli masyarakat dan berdampak negatif pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan. (www.cnnindonesia.com)

Dampak Covid-19 terhadap Badan Usaha Milik Negara terlihat dari gangguan pasokan bahan baku, penurunan demand terhadap produk/jasa Badan Usaha Milik Negara, pembatasan sosial yang mempengaruhi sektor transportasi, akomodasi, dan pariwisata, serta kondisi keuangan yang terpengaruh. Pemerintah telah melakukan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk meningkatkan kinerja, restrukturisasi, dan pendirian Badan Usaha Milik Negara baru. Badan Usaha Milik Negara juga dilibatkan dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (www.kemenkeu.go.id) Selain itu, Perang Rusia dan Ukraina juga berdampak bagi perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Khususnya dalam sektor energi seperti PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) dan di ikuti sektor Infrastruktur, PT Wijaya Karya, PT Hutama Karya, PT Waskita Karya, hingga PT Jasa Marga, dampak perang tidak hanya terjadi di perusahaan energi dan infrastruktur saja, namun juga perusahaan negara yang menggunakan minyak sebagai instrumen dalam proses penting operasional perusahaan. (www.idxchannel.com)

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja dari perusahaan, melalui bentuk nilai saham yang ditandai oleh permintaan dan penawaran saham pada pasar modal yang memberikan penilaian masyarakat terhadap hasil kerja perusahaan, apabila nilai perusahaan tinggi, akan semakin menarik investor yang berminat membeli saham perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai perusahaan akan memberikan keuntungan bagi pihak yang memiliki saham karena semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh parapemilik saham. (Adian Sahyu1, 2023) Salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV) yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham yang ada pada laporan posisi keuangan. (Putra, 2020)

Berikut ini merupakan grafik rata-rata *Price book Value* perusahaan Badan Usahamilik Negara periode 2018 - 2022 :



PBV	1,89	1,50	1,84	1,38	1,09
-----	------	------	------	------	------

Berdasarkan Gambar rata-rata *price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara periode tahun 2018 - 2022 menunjukkan penurunan. Di tahun 2018 adalah yang tertinggi, Dimana untuk nilai rata-rata *Price book value* (PBV) pada tahun 2018 sebesar 1,89. Namun, berdasarkan standar rata-rata industri yaitu > 1, *price Book value* (PBV) Badan usaha milik negara telah memenuhi standar, ini menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan melebihi nilai bukunya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pasar memiliki pandangan yang positif terhadap perusahaan tersebut, karena investor

bersedia membayar premi lebih untuk memiliki saham perusahaan tersebut meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19.

KAJIAN TEORITIS

Current Ratio

Menurut (Murhadi, 2017) *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas lancar (*current liabilities*) digunakan sebagai penyebut (*determinator*) karena mencerminkan liabilitas yang segera harus dibayar dalam waktu satu tahun.

Aktiva lancar (Current asset)

Current ratio =

Utang lancar (Current liabilities)

Debt To Equity

Menurut (Hery, 2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Ekuitas (Equity)

Total Assets Turn Over

Menurut (Kasmir, 2020) *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Return on Equity

Menurut (Hery, 2020) *Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Dividen Payout Ratio

Menurut (Murhadi, 2017) *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.

$$\text{Dividended payout ratio} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Net Income}}$$

Price Book Value

Menurut (Murhadi, 2017) *Price book value* (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan keuangan.

$$\text{Price book value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

METODE PENELITIAN**JENIS PENELITIAN DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung atau menggunakan pihak lain. Data sekunder biasanya dapat berupa buku, artikel jurnal, atau dokumen digital atau cetak yang dibuat oleh seseorang yang tidak secara langsung mengalami peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. (Sulistiyo, 2016).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang tercatat di BEI dengan laporan tahunan pada tanggal 31 Desember tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Data dan informasi diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive sampling* adalah sebuah proses menentukan sampel dengan kriteria tertentu.

No	Keterangan	Sampel
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2022. www.idx.co.id	24
2	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang tidak membagikan dividen	(11)
3	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sektor Perbankan.	(4)
Jumlah Perusahaan yang dipilih untuk Sampel		9
Sampel dari Periode 2018 - 2022		5 Tahun
Total Sampel (9 x 5 tahun)		45

No	Nama Perusahaan	Sektor	Kode
1	PT Aneka Tambang Tbk	Basic Material	ANTM
2	PT Semen Indonesia (Persero)	Basic Material	SMGR
3	PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Infrastruktur	WTON
4	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Infrastruktur	WIKA
5	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Infrastruktur	JSMR
6	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur	TLKM
7	PT Elnusa Tbk	Energi	ELSA
8	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Energi	PTBA

9	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Kesehatan	KAEF
---	------------------------------	-----------	------

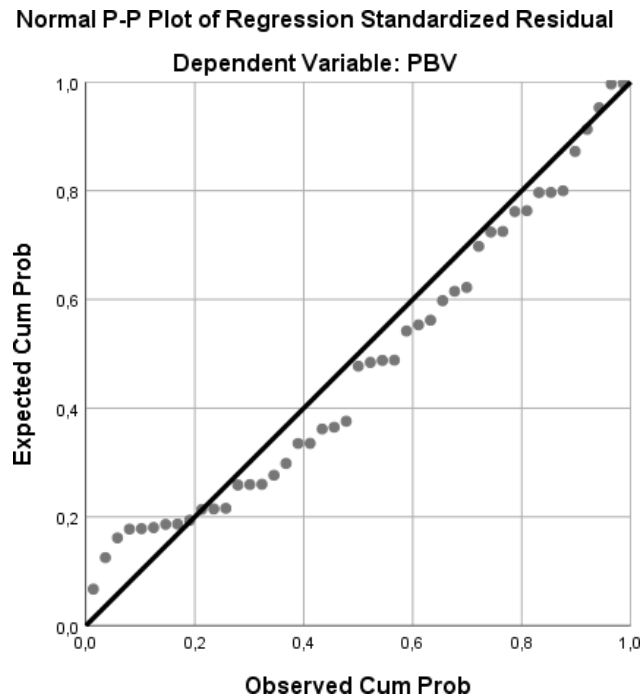
HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	45	,28000	2,49000	1,3408889	,52362731
Debt to equity ratio	45	,42000	3,30000	1,4251111	,90897200
Total assets turn over	45	,13000	1,53000	,6968889	,34237687
Return on equity	45	-,01200	,33100	,1006444	,08490025
Dividend Payout ratio	45	-2,65090	5,23580	,5149422	1,04557221
Price book value	45	,41000	3,48000	1,5375556	,89614872
Valid N (listwise)	45				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,70994547
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,102
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel nilai Asym.Sig diperoleh 0,101 yang artinya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Demikian uji statistik parametrik ini menggunakan analisis regresi. Adapun grafik normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,589	,667		3,882	,000		
	(CR)	-,421	,256	-,246	-1,646	,108	,719	1,390
	(DER)	-,394	,185	-,400	-2,130	,040	,456	2,191
	(TATO)	-,600	,455	-,229	-1,320	,195	,534	1,874
	(ROE)	4,924	1,487	,467	3,311	,002	,811	1,234
	(DPR)	-,004	,113	-,004	-,033	,974	,920	1,088

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa, VIF dan nilai *tolerance value* dari masing-masing variabel independennya yaitu, sebagai berikut :

1. Current ratio.

Nilai VIF pada variable CR (X1) adalah 1,390 kurang dari 10 ($1,390 < 10$) dan *tolerance value* CR (X1) yaitu $0,719 > 0,10$ maka variabel CR dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

2. Debt to equity ratio.

Nilai VIF pada variabel DER (X1) adalah 2,191 kurang dari 10 ($2,191 < 10$) dan *tolerance value* DER (X1) yaitu $0,456 > 0,10$ maka variabel DER dinyatakan tidakmemiliki gejala multikolinearitas.

3. Total assets turn over.

Nilai VIF pada variabel TATO (X1) adalah 1,874 kurang dari 10 ($1,874 < 10$) dan *tolerance value* TATO (X1) yaitu $0,534 > 0,10$ maka variable TATO dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

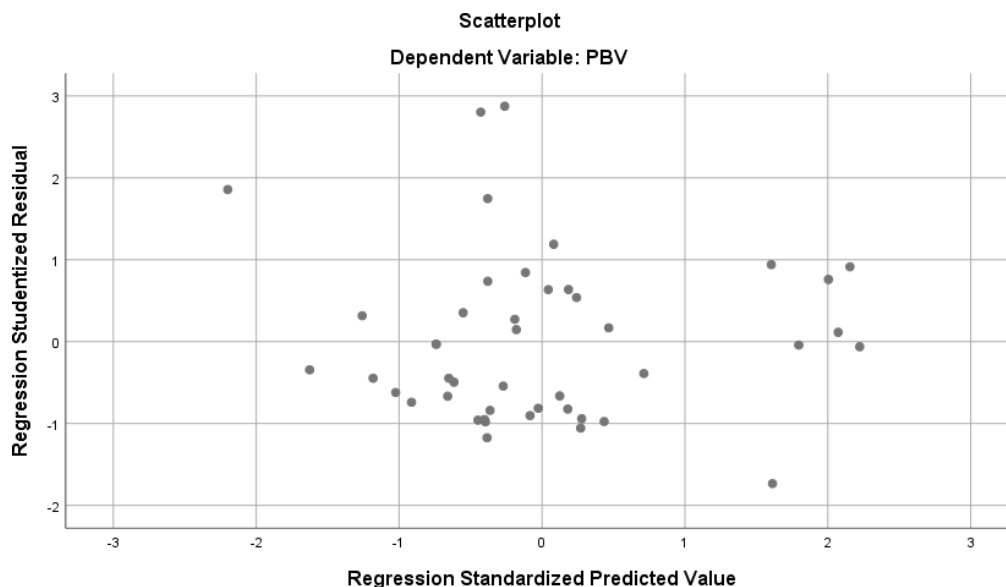
4. Return on equity

Nilai VIF pada variable ROE (X1) adalah 1,234 kurang dari 10 ($1,234 < 10$) dan *tolerance value* ROE (X1) yaitu $0,811 > 0,10$ maka variabel ROE dinyatakan tidakmemiliki gejala multikolinearitas.

5. Dividen payout ratio

Nilai VIF pada variabel DPR (X1) adalah 1,088 kurang dari 10 ($1,088 < 10$) dan *tolerance value* DPR (X1) yaitu $0,920 > 0,10$ maka variabel DPR dinyatakan tidakmemiliki gejala multikolinearitas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar memperlihatkan bahwa Scatterplot tidak terlihat pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	Fdf1	df2	Sig. F Change	
1	,610 ^a	,372	,292	,75408279	,372	4,628	539	,002	1,619

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, TATO, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel Model Summary pada tabel nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,619, sehingga nilai D-W adalah antara -2 dan +2. Kemudian dilakukan perbandingan D- W tabel dengan jumlah variabel yang digunakan sebanyak (k=6) dengan sampel (n=55) diperoleh D-W tabel 1,619 > dU 0,75408279, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami permasalahan atau gejala autokorelasi.

ANALISIS VERIFIKATIF

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,589	,667		3,882	,000		
	CR	-,421	,256	-,246	-1,646	,108	,719	1,390
	DER	-,394	,185	-,400	-2,130	,040	,456	2,191
	TATO	-,600	,455	-,229	-1,320	,195	,534	1,874
	ROE	4,924	1,487	,467	3,311	,002	,811	1,234
	DPR	-,004	,113	-,004	-,033	,974	,920	1,088

a. Dependent Variable: PBV

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	Fdf1	df2	Sig. F Change	

1	,610 ^a	,372	,292	,7540827	,372	4,628	539	,002	1,619
a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, TATO, DER									
b. Dependent Variable: PBV									

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada table dapat dilihat nilai Adjusted R Square pada penelitian ini yaitu, 0,372 atau 37,2%. Itu menjelaskan bahwa variabel independent CR, DER, TATO, ROE dan DPR dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu PBV sebesar 37,2% dan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Besar pengaruh senilai 37,2% termasuk dalam kategori lemah, hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan variabel X terhadap Y sebagai faktor penelitian yang diambil.

UJI t

Coefficients ^a								
Model		Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,589	,667		3,882	,000		
	(CR)	-,421	,256	-,246	-1,646	,108	,719	1,390
	(DER)	-,394	,185	-,400	-2,130	,040	,456	2,191
	(TATO)	-,600	,455	-,229	-1,320	,195	,534	1,874
	(ROE)	4,924	1,487	,467	3,311	,002	,811	1,234
	(DPR)	-,004	,113	-,004	-,033	,974	,920	1,088

a. Dependent Variable: PBV

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,159	5	2,632	4,628	,002 ^b
	Residual	22,177	39	,569		

Total	35,336	44		
a. Dependent Variable: PBV				
b. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA, TATO, DER				

Pengaruh *Current ratio* secara parsial terhadap terhadap *Price book Value*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi *current ratio* sebesar $0,108 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (-1,646) < t_{tabel} (2,023)$ sehingga, H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka hasil penelitian menjelaskan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh (Putra and Nurdiansyah 2022), (Erni Kurniasari 2019), dan (Sofiani and Siregar 2022) bahwa rasio *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra 2022), (Nofriyani et al. 2021), (Putri Utami 2019) dimana memberikan hasil penelitian bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price book value*.

Pengaruh *Debt to Equity* secara parsial terhadap terhadap *Price book Value*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi rasio solvabilitas sebesar $(0,040) < (0,05)$ serta $t_{hitung} (-2,130) > t_{tabel} (2,023)$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima, maka hasil penelitian menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif

signifikan terhadap *Price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh (Putri Utami 2019), (Salainti 2018), (Nafisah and Halim 2018) dan (Nursalim et al. 2018), bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Price book value*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adian Sahyu 2021) dan (Yulfitri, Sutarjo, and Putri 2021) dimana memberikan hasil penelitian bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price book value*.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* secara parsial terhadap terhadap *Price book Value*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi *total assets turn over* sebesar $(0,195)$

$> (0,05)$ serta $t_{hitung} (-1,320) < t_{tabel} (2,023)$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak, maka hasil penelitian menjelaskan bahwa *total assets turn over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan (Nofriyani et al. 2021), (Adian Sahyu 2021) dan (Nursalim et al. 2018) *total assets turn over* tidak berpengaruh terhadap *Price book value*, Namun, hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaryani, Abdurrazak, and Negara 2021), (Mangantar 2019) dan (Salainti 2018) dimana memberikan hasil penelitian bahwa *total assets turn over* berpengaruh terhadap *Price book value*.

Pengaruh *Return on Equity* secara parsial terhadap terhadap *Price book Value*

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi *return on equity* sebesar (0,002) < (0,05) serta $t_{hitung} (3,311) > (2,023)$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima, maka hasil penelitian menjelaskan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh (Adian Sahyu 2021), dan (Oktaryani, Abdurrazak, and Negara 2021) bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price book value*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mangantar, 2019) dan (Bayu Wulandari, Albert, and Feren Harianto, 2021) dimana memberikan hasil penelitian bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *Price book value*.

Pengaruh Dividend payout ratio secara parsial terhadap terhadap Price book Value

Sesuai dengan hasil uji t, nilai signifikansi *dividen payout ratio* sebesar (0,974) > (0,05) serta $t_{hitung} (-0,033) < (2,023)$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak, maka hasil penelitian menjelaskan bahwa *dividen payout ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh (Kurnia 2019), (Wati, Sriyanto, and Khaerunnisa, 2018) dan (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al. 2022) bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price book value*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nilai et al. 2021) dan (Ovami and Nasution, 2020) dimana memberikan hasil penelitian bahwa bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *Price book value*.

Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turn over, Return on equity dan Dividend payout ratio terhadap Price book value.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel menunjukkan hasil bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 4,628 sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh dengan ketentuan (k ; n-k) yaitu (5 ; 45- 5), sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,449, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana nilai $F_{hitung} 4,628 > F_{tabel} 2,449$ dan signifikansi $0,002 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio, Debt to equity ratio, Total assets turn over, Return on equity dan Dividend payout ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price book value*, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. *Debt to equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. *Total assets turn over* tidak berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
4. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value*

- pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
5. *Dividen payout ratio*) tidak berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
 6. *Current ratio, Debt to equity*), *Total assets turn over*, *Return on equity*, *Dividen payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022

REFERENCES

- Adian Sahyu¹, N. K. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 4No. 1, 2023, 4.
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, and Yacobo P. Sijabat. 2022. “Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1 (1): 182–95. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>.
- Bayu Wulandari^{1*}, Albert², Feren Harianto³, Sovi⁴. 2021. “Pengaruh DER , ROE , SG , NPM , CR , DPR Terhadap” 5: 96–106.
- Erni Kurniasari. 2019. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv).” *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (1): 86–95. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, Denny. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6 (2): 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>.
- MAHENDRA, IMELDA R. PURBA A. 2022. “PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020” 8 (1).
- Mangantar², Faldy G. Lumentut¹ Marjam. 2019. “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANNUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS100PERIODE 2012-2016” 7 (3): 2601–10.
- Murhadi, W. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat.

- Nafisah, Nila Izatun, and Abdul Halim. 2018. "JRMA , Volume 6 , No 2 , Oktober 2018 PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILA" 6 (2): 1–17.
- Nilai, Terhadap, Lely Puspita Anggraeni, M Sodik, and Marjani Ahmad Tahir. 2021. "Pengaruh Price Earning Ratio , Sales Growth , Dividend Payout," no. Wnceb: 503–15.
- Nofriyani, Fifi Ester, Ratna Anda, Kristal Halawa, and Keumala Hayati. 2021. "Pengaruh Struktur Modal , Aktivitas , Current Ratio , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur" 1 (3): 136–44.
- Nursalim, A B, P V Rate, D N Baramuli, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Pengaruh Likuiditas, et al. 2018. "PENGARUH INFLASI , PROFITABILITAS , SOLVABILITAS DAN RATIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2015-2018 THE INFLUENCE OF INFLATION , PROFITABILITY , SOLVABILITY AND THE RATIO OF ACTIVITY TO COMPANY VALUE IN THE MANUFACTURING SECT" 9 (4): 559–71.
- Oktaryani, G A Sri, Awafiq Abdurrazak, and Iwan Kusuma Negara. 2021. "PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS100" 10 (3): 160–74.
- Ovami, Debbi Chyntia, and Ananda Anugrah Nasution. 2020. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4 (2): 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>.
- Putra, Dzikri Andhika, and Dian Hakip Nurdiansyah. 2022. "Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (5): 2134–47. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>.
- Putri Utami. 2019. "PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)" 8 (1): 57–76.
- Salainti, Mirza Laili Inoditia. 2018. "PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," 1–23.
- Sofiani, Liana, and Enda Mora Siregar. 2022. "Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (1): 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Wati, Titin Koesmia, Sriyanto Sriyanto, and Enis Khaerunnisa. 2018. "Pengaruh Kebijakan

Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016.” *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11 (1): 49–74. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>.

Yulfitri, Reti, Agus Sutarjo, and Sri Yuli Ayu Putri. 2021. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017.” *Pareso Jurnal* 3 (4): 891–902.